

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, variasi konsentrasi HPMC dan PVA pada sediaan masker gel *peel-off* mempengaruhi hasil mutu fisik yang meliputi daya sebar, daya lekat, dan viskositas pada sediaan gel, akan tetapi tidak mempengaruhi pada hasil mutu fisik terhadap organoleptis, homogenitas dan pH.

Kedua, hasil *literature review* menunjukkan formula sediaan masker gel *peel-off* dengan konsentrasi HPMC 4% dan PVA 8% menunjukkan hasil stabilitas dan uji mutu fisik terbaik.

#### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sediaan masker gel *peel-off* gel dengan variasi konsentrasi HPMC dan PVA, mengingat penelitian ini hanya berdasarkan *literature review* dari beberapa jurnal dan tidak melakukan penelitian secara langsung dalam laboratorium. Untuk kedepannya diharapkan akan ada penelitain yang dapat memperbaiki formulasi sediaan masker gel *peel-off* dengan variasi konsentrasi HPMC dan PVA yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hoqail IA. 2003. Knowledge, Beliefs and Perception of youth toward acne vulgaris. *Saudi Med J.* 24(7) : 765-768.
- Amaliah RN, Rahmawanty D, Ratnapuri PH. 2018. Pengaruh variasi konsentrasi PVA dan HPMC terhadap stabilitas fisik masker gel *peel-off* ekstrak metanol biji papaya (*Carica papaya L.*) 5: 78-85.
- Arikaumala J, Dewantara IG, Wijayanti NP. 2013. Optimasi HPMC sebagai gelling agent. 8 : 2.
- Chomnawang MT, Suvimol S, Veena S, Wandee G. 2007. Effect of garcinia mangostana on inflammation caused by propioni bacterium acnes. *Fitoterapia.* 78(6) : 401-408.
- Depkes RI [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 1995. *Farmakope Indonesia edisi IV.* Jakarta.13, 551, 618, 687, 712-713, 756.
- Djajadisastra J. Mun'im, Dessy NP. 2009. Formulasi gel topikal dari ekstrak *Nerii folium* dalam sediaan snti jerawat. *JFI.* 4(4): 210-216.
- Dyan F, Putri AN, Liani NA. 2020. Pengembangan formula masker gel *peel-off* ekstrak etanol 70% akar kelakai (*stenchlaena palustris (Burn. F)Beed*) 7:1.
- Elson ML. 2002. Acne and glycolic acid. *Glycolic Acid Peels.* 34-35
- Fabbrocini G, Padova MPD, Tosti A. 2006. Glycolic acid. *Color Atlas of Chemical Peels.* 13-21.
- Fujiastuti T, Sugihartini N. 2015. Sifat fisik dan daya iritasi gel ekstrak etanol herba pegagan (*Centella asiatica L.*) dengan Variasi jenis *gelling agent.* *Pharmacy.* 12(1): 11-20.
- Hidayah R, Anum Q. 2008. Fungsi sawar kulit. *Media Dermato Venereologica Indonesia.* 35:159-66.
- Istiqomah N, Anindhita MA. 2018. Pengaruh penggunaan HPMC sebagai *gelling agent* terhadap sifat fisik masker gell-peel-off ekstrak daun sirih (*Pipper betle L.*) 32:2.
- Kornhauser A, Wei R, Yamaguchi Y, Coelho SG, Kaidbey. 2009. The effects of topically applied glycolid acid and salicylic acid on ultraviolet.
- Lieberman HA, Rieger MM, Banker SG. 1989. *Pharmaceutical Dosage Forms: Disperse System,* 2nd Ed. 494-499.

- Lynn DD, Tamara U, Caori AD, Robert PD. 2016. The epidemiology of acne vulgaris in late adolescence. *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*. 7 : 13-25.
- Madan J, Singh R. 2010. Formulation and evaluation of aloe vera topical gels. 2 (2): 551-555.
- Mansjoer A. 2000. *Kapita Selektta Kedokteran*, Edisi III Jilid II. Jakarta: Media Aesculapius. FKUI.
- Novyanti Y, Hepiyansori, Esaliya FE. 2020. Ekstrak kulit jeruk kalamansi (*Citrus microcarpas*) sebagai formula masker gel *peel-off*. 5:1.
- Nurwaini S, Sari AP. 2019. Masker gel *peel-off* ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis* L.) sifat fisik dan aktivitas antioksidannya : 9.
- Priani SE, Irawati I, Darma GCE. 2015. Formulasi masker gel *peel-off* kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* Linn.) 2:3.
- Rowe RC, Shesky PJ, Owe SJ. 2006. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. 5th Ed. 111-114, 120-122, 301-303, 466-468, 624-625, 794-795, *Pharmaceutical Press Inc.* London.
- Saputra SA, Lailiyah M, Erivina A. 2019. Formulasi dan uji aktivitas anti bakteri masker gel *peel-off* ekstrak daun pacar air (*Impatiens balsamina* Linn.) dengan kombinasi basis PVA dan HPMC. 1:2.
- Scott EJ. 2002. Hydroxy acids and *glycolic acid peels*. 5: 8-10.
- Setyaningrum NL. 2013. Pengaruh variasi kadar basis HPMC dalam sediaan gel ekstrak etanolik bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa sinensis* L.) terhadap sifat fisika dan daya antibakteri pada *Staphylococcus aureus*. 3: 1-2.
- Sularsito S, Djuanda S. *Dermatitis*. 2007. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi Kelima. Jakarta Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 129-138
- Sunnah I, Mulasih SW, Erwiyani AR. 2018. Optimasi formula dan stabilitas senyawa metabolit ekstrak biji labu kuning (*Cucurbita maxima*) dalam sediaan gel masker *peel-off* 1:2.
- Tanjung YP, Rokaeti AM. 2019. Formulasi dan evaluasi fisik masker wajah gel *peel-off* ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) 4: 157-168.
- Tjekyan RMS. 2008. Kejadian dan faktor resiko acne vulgaris. *Media Medika Indonesia*. 43(1) : 37-43.

- Voigt R. 1984. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Terjemahan: Soendani Noerono. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta. 116-118, 607-608, 578-583.
- Wasitaatmadja S. 2010. Acne vulgaris. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. edisi 6. Jakarta. 254-60.
- Wulansari A, Wahyuningsih SS. 2020. Pengaruh variasi HPMC sediaan masker gel *peel-off* ekstrak etanol daun mangga (*Mangifera indica L.*) terhadap stabilitas fisik sediaan 2:3.